

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang disebut dengan *classroom action research*. PTK merupakan penelitian bersiklus dan digambarkan sebagai serangkaian langkah yang membentuk spiral. Tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap atau prosedur, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini bertujuan memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran MEA (*Means Ends Analysis*) di kelas IV A SDN 102019 Firdaus Kecamatan Sei Rampah T.A 2017/2018.

Arikunto, dkk (2015:1) mengatakan “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan”.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV A SDN 102019 Firdaus Kecamatan Sei Rampah T.A 2017/2018. Waktu penelitian ini direncanakan pada semester II tahun ajaran 2017/2018. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung dari kegiatan persiapan sampai penyusunan laporan, yaitu dimulai dari bulan Maret sampai bulan April 2018.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN 102019 Firdaus Kecamatan Sei Rampah T.A 2017/2018. Jumlah siswa 26 orang, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

3.3.2 Objek

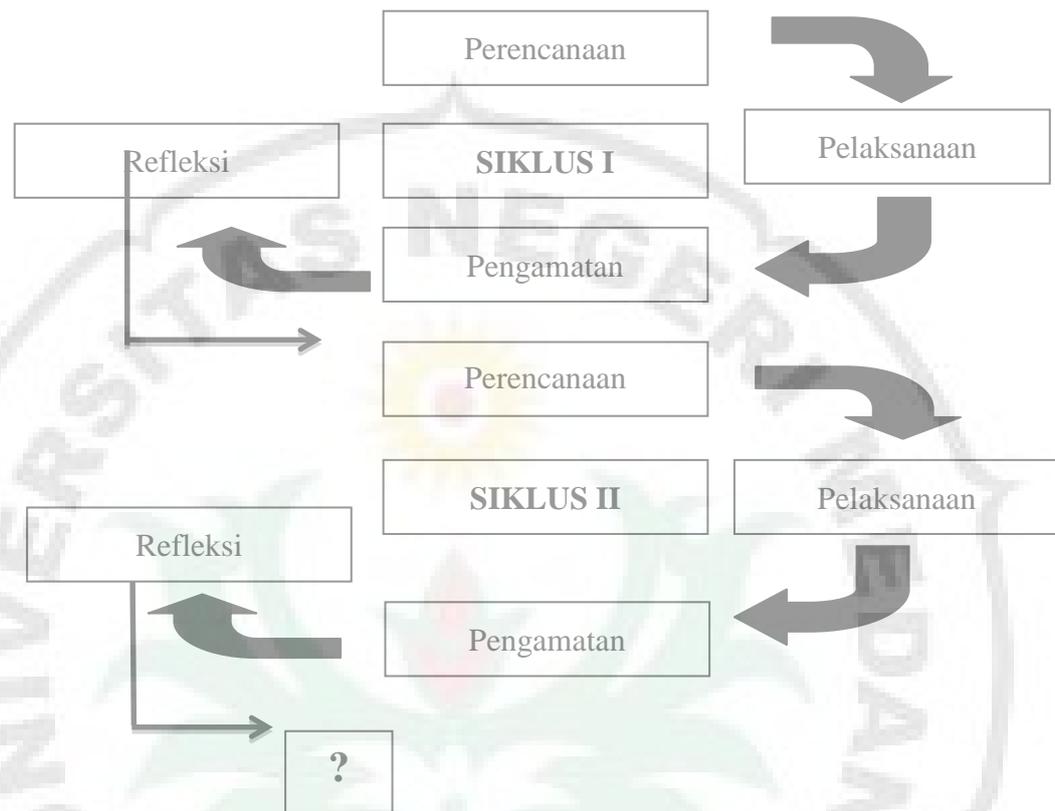
Objek penelitian ini adalah minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika pokok bahasan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana dengan menggunakan model pembelajaran MEA.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu meningkatkan minat belajar siswa. Selanjutnya untuk meningkatkan minat belajar siswa tersebut, peneliti melakukan dengan menggunakan model pembelajaran MEA (*Means Ends Analysis*) pada pembelajaran Matematika dengan materi pokok penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV A SDN 102019 Firdaus Kec. Sei Rampah T.A 2017/2018.

3.5 Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada penelitian ini, akan melaksanakan berdasarkan model desain Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini dilaksanakan bersiklus dengan setiap siklusnya terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan dan pengamatan, dan refleksi. Gambar model Kemmis dan Taggart adalah sebagai berikut



Gambar 3.1. Skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis dan Mc Taggart

3.6 Prosedur Penelitian

Berdasarkan Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis dan McTaggart di atas, maka penelitian ini melalui dua siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I disesuaikan dengan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi siswa pada proses pembelajaran. Waktu pelaksanaan yaitu 2 x

35 menit dengan dua kali pertemuan yang masing-masing kegiatan pembelajaran dilakukan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Mengembangkan program tindakan pada siklus I
- 3) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar
- 4) Menyusun lembar observasi minat siswa
- 5) Menyusun angket untuk mengukur minat belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran MEA sesuai dengan skenario yang telah disusun pada tahap perencanaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut.

- 1) Tujuan pembelajaran dijelaskan guru ke siswa
- 2) Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
- 3) Siswa dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, dan lain-lain).

- 4) Siswa dikelompokkan menjadi lima atau enam kelompok (kelompok yang dibentuk harus heterogen). Masing-masing kelompok diberi tugas/soal pemecahan masalah.
- 5) Siswa dibimbing siswa untuk mengidentifikasi masalah, menyederhanakan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, membuktikan hipotesis, dan menarik kesimpulan.
- 6) Siswa dibantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.
- 7) Siswa dibimbing untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan yang berlangsung di kelas. Observasi dilakukan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap observasi ini yang menjadi pengamat adalah guru kelas IV A atau teman sejawat sebagai pengamat dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disiapkan. Dan yang diobservasi adalah seluruh siswa kelas IV A pada proses pembelajaran serta peneliti.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki pada siklus kedua.

2. Siklus II

Apabila siklus I dijalankan dan belum menunjukkan hasil, maka dilaksanakan siklus kedua dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I dengan menemukan alternatif permasalahan baru yang muncul pada tindakan yang diperbaiki pada siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II antara lain sebagai berikut.

- 1) Memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kekurangan pada siklus I
- 2) Mengembangkan program tindakan pada siklus II
- 3) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar
- 4) Menyusun lembar observasi minat siswa
- 5) Menyusun angket untuk mengukur minat belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan dan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun berdasarkan hasil siklus I yang pelaksanaannya hampir sama pada pelaksanaan tindakan siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut.

- 1) Tujuan pembelajaran dijelaskan guru ke siswa
- 2) Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.

- 3) Siswa dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, dan lain-lain).
- 4) Siswa dikelompokkan menjadi lima atau enam kelompok (kelompok yang dibentuk harus heterogen). Masing-masing kelompok diberi tugas/soal pemecahan masalah.
- 5) Siswa dibimbing siswa untuk mengidentifikasi masalah, menyederhanakan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, membuktikan hipotesis, dan menarik kesimpulan.
- 6) Siswa dibantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.
- 7) Siswa dibimbing untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari..

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas secara langsung baik aktivitas guru (peneliti) maupun siswa. Pelaksanaan pengamatannya juga tetap dibantu oleh guru kelas IV A atau teman sejawat dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Hasil angket dan observasi yang diberikan digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Apakah kegiatan yang dilakukan telah berhasil atau belum berhasil. Jika siklus II ini masih banyak siswa yang belum berminat maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya. Namun jika memenuhi indikator keberhasilan, maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran MEA (*Means Ends Analysis*), maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan angket.

1. Observasi

Observasi merupakan instrument penilaian yang digunakan untuk mengamati tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu. Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan perubahan yang dikehendaki. Kegiatan yang diobservasi adalah segala aktivitas guru dan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran MEA melalui lembar pengamatan yang disiapkan. Hasil observasi ini diserahkan kembali kepada peneliti untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pembelajaran.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau siswa untuk dijawabnya. Angket yang diberikan kepada siswa merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur upaya guru menimbulkan minat dalam belajar pada pembelajaran Matematika.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban dengan menggunakan skala Likert yaitu selalu, sering, kadang-

kadang, pernah, dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif skala yang digunakan adalah 4, 3, 2, 1, dan 0.

Tabel 3.1 Skor Angket berdasarkan Skala Likert

Penilaian Jawaban	Skor Untuk Item Positif
Sangat Sering	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Pernah	1
Tidak Pernah	0

Adapun kisi-kisi untuk angket minat yang akan dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini dikembangkan melalui cirri-ciri minat berdasarkan pendapat Istarani (2015:49) yaitu: 1. Tekun dalam belajar 2. Rajin dalam belajar 3. Rapi dalam belajar 4. Disiplin dalam belajar

Berikut adalah kisi-kisi angket skala minat yang akan digunakan oleh peneliti:

Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Pernyataan
Tekun dalam belajar	6	1, 2, 3, 4, 5, 6
Rajin dalam belajar	4	7, 8, 9, 10
Rapi dalam belajar	5	10, 11, 12, 13, 14, 15

Disiplin dalam belajar	5	16, 17, 18, 19, 20
------------------------	---	--------------------

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket motivasi belajar Siswa

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Data dari hasil observasi yang diperoleh menurut masalah yang diteliti yaitu data minat siswa dengan pembelajaran menggunakan model MEA (*Means Ends Analysis*) selama pelaksanaan tindakan. Analisis ini untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa.

3.8.1 Angket

Adapun cara menganalisis data untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa secara individu untuk siswa adalah menggunakan rumus Penilaian Acuan Patokan menurut Purwanto (2017:207)

$$\text{Nilai Motivasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Berdasarkan rumus di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa, siswa dikatakan termotivasi apabila memenuhi kategori sebagai berikut:

Nilai 70 - 100 dikatakan berminat

Nilai 0 - 69 dikatakan belum berminat

Selanjutnya, cara menghitung nilai minat belajar siswa secara klasikal berdasarkan angket digunakan rumus yang dikemukakan oleh Dewi (2015:126), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka nilai klasikal

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kriteria nilai minat di atas, inatmaka penelitian ini dinyatakan berhasil apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

Angka Nilai Klasikal 70% - 100% dikatakan berhasil

Angka Nilai Klasikal 0% - 69% dikatakan tidak berhasil

3.8.2 Observasi

a. Observasi Kegiatan Guru

Cara yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru berdasarkan lembar observasi kegiatan guru, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Purwanto (2017:207), yaitu:

$$\text{Presentase Keberhasilan Guru} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

75 - 100 = Berhasil

0 - 74 = Tidak Berhasil

b. Observasi Kegiatan Siswa

Sedangkan untuk menghitung presentase kegiatan belajar siswa berdasarkan lembar observasi secara individual menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Purwanto (2017:207), yaitu :

